

SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH TINGKAT RUMAH TANGGA PADA IBU PKK KELURAHAN ULAK KARANG UTARA

**Rini Asmariati^{*)}, Era Triana, Dwifitra Y. Jumas, Nori Yusri, Vivi Ariani,
dan Wenny Widya Wahyudi**

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

^{*)}Email: riniasmariati@bunghatta.ac.id, eratriana@bunghatta.ac.id,

ABSTRAK

Di Kelurahan Ulak Karang Utara Kota Padang, setiap harinya menghasilkan sampah yang berasal dari rumah tangga. Sampah ini selalu di buang ke tong sampah lalu diangkut oleh petugas kebersihan Kelurahan dan dibuang ke TPS dan akhirnya dibuang ke ke TPA. Namun saat ini, pengolahan sampah belum dipahami oleh masyarakat. Disamping itu, ibu-ibu PKK kurang memahami keuntungan yang diperoleh jika dilakukan pemilahan sampah di rumah tangga. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Ulak Karang Utara Kota Padang, dengan sasaran kegiatan yaitu ibu-ibu PKK Kelurahan Ulak Karang. Metode kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pertemuan awal antara tim pemapar, lurah dan ketua PKK kelurahan Ulak Karang Utara. Selanjutnya dilakukan sosialisasi tentang pengolahan sampah tingkat rumah tangga pada pertemuan rutin ibu PKK. Di akhir sosialisasi dilakukan tanya jawab untuk melihat tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta. Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah tingkat rumah tangga merupakan langkah awal kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Ulak Karang Utara untuk dapat melakukan pemilahan sampah dari awal dan akhirnya mengurangi jumlah timbulan sampah di TPA. Pelatihan pemilahan dan pengolahan sampah dapat diolah menjadi pupuk kompos sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Diharapkan dari kegiatan ini, ibu-ibu PKK dapat merubah mindset bahwa pemilahan sampah dilakukan sejak awal yang di mulai dari rumah.

Kata Kunci: *sosialisasi, pengolahan sampah, pemilahan sampah*

Socialization of Household Level Waste Processing at PKK group Kelurahan Ulak Karang Utara

ABSTRACT

In Kelurahan Ulak Karang Utara, Padang City, it produces garbage that comes from households every day. This waste is always thrown into the trash cans and then transported by the Kelurahan cleaners, thrown into the TPS, and finally dumped into the TPA. However, currently, the community has not yet implemented waste processing. Also, PKK mothers do not understand the benefits that can be obtained from sorting the waste in the household. The purpose of this activity is to increase knowledge and understanding as well as public awareness about waste processing to increase family income. This activity was carried out in Ulak Karang Utara Village, Padang City, with the target of PKK women's activities in Ulak Karang Village. The activity method used was counseling and training. The implementation of the activity began with an initial meeting between the presentation team, the village head, and the PKK's head, Ulak Karang Utara village. Furthermore, socialization was carried out on household-level waste processing at routine PKK women's meetings. At the end of the socialization, a question and answer session was conducted to see the participants' level of knowledge and understanding. The socialization of waste processing at the household level is the first step for PKK women of Ulak Karang Utara Village to sort waste from the beginning and ultimately reduce the amount of waste generated in the TPA. Waste sorting and processing training can be processed into compost so that it can

increase family income. It is hoped that from this activity, PKK women can change their minds that sorting waste is carried out from the start starting at home.

Keywords: *socialization, waste processing, waste sorting*

PENDAHULUAN

Adanya perubahan paradigma tentang pengolahan sampah yaitu pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru pengelolaan sampah. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, seperti untuk pupuk (kompos), energi, bahan baku industri. Pendekatan komprehensif dalam pengelolaan sampah diawali dari hulu, sejak sebelum dihasilkan suatu produk yang berpotensi menjadi sampah, sampai ke hilir, yaitu pada fase produk sudah digunakan sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman.

Dalam UU 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 19-20 menyatakan Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas: a. Pengurangan sampah dalam bentuk: pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah, b. penanganan sampah dalam bentuk: pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah, pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu, pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir, pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah, dan pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Kelurahan Ulak Karang merupakan salah satu kelurahan yang mayoritas penggunaan lahannya untuk permukiman dan berada di pusat kota. Dengan pelayanan sampah yang baik di tingkat kelurahan, dimana setiap hari rutin pengambilan sampah dari setiap rumah dengan becak motor dan di letakkan di TPS terdekat. Adanya pelayanan sampah yang baik, maka banyak timbulan sampah yang dibuang setiap harinya. Kelurahan Ulak Karang Utara terdiri dari 6 RW dan 22 RT. Luas Kelurahan 1,53 km² dengan jumlah penduduk 7.305 jiwa dan tingkat kepadatan 4.775 jiwa/km². Laki-laki 3.396 dan perempuan 3.909 jiwa.

Ibu-ibu PKK Ulak Karang Utara kurang memahami dalam memilah sampah tingkat rumah tangga. Ini terlihat dari sampah yang dihasilkan di tingkat rumah tangga selalu di buang ke tong sampah yang akhirnya diangkut oleh petugas kebersihan dan di buang di TPA. Disamping itu, ibu-ibu PKK kurang memahami benefit yang diperoleh jika dilakukan pemilahan sampah di rumah tangga. Fakta yang ada di lapangan, Kelurahan Ulak Karang Utara ini memiliki bank sampah yang sampai saat ini belum beroperasi secara maksimal. Bank sampah tersebut bersifat sebagai pengumpul saja. Kekurangan pengelola dan ilmu menjadi permasalahan utama dalam pengoperasian bank sampah tersebut.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah dalam rangka peningkatan income generate bagi keluarga. Diharapkan dari kegiatan ini, ibu-ibu PKK merubah mindset bahwa pemilahan sampah dilakukan sejak awal, sejak dari rumah, dalam waktu dekat, ibu-ibu PKK Kelurahan Ulak Karang.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Ulak Karang Utara Kota Padang, dengan sasaran kegiatan yaitu ibu-ibu PKK Kelurahan Ulak Karang. Metode kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan.

Sebelum melakukan sosialisasi, dilakukan dahulu tahap penjajakan ke kelurahan dan PKK Ulak Karang Utara. Penjajakan ini bertujuan sebagai silaturahmi dan mempertanyakan kebutuhan masyarakat dalam tingkat pengolahan sampah. Setelah diskusi yang a lot dengan ketua PKK Kelurahan Ulak Karang Utara, maka didapat kesimpulan tahap awal ini berupa sosialisasi pengolahan sampah tingkat rumah tangga.

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Kantor Lurah Ulak Karang Utara yang bertepatan pada pertemuan rutin ibu PKK Kelurahan Ulak Karang Utara (pertemuan dilakukan di hari Selasa minggu ke-2 setiap bulannya). Alat bantu yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah bahan tayang tentang pengolahan sampah tingkat rumah tangga yang disampaikan melalui LCD Proyektor. Ibu PKK memperhatikan pemaparan yang dilakukan dan diakhir sosialisasi, dilakukan tanya jawab untuk melihat tingkat pemahaman dan tingkat mengerti ibu-ibu PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi sosialisasi yang disampaikan dalam acara tersebut terdiri dari :

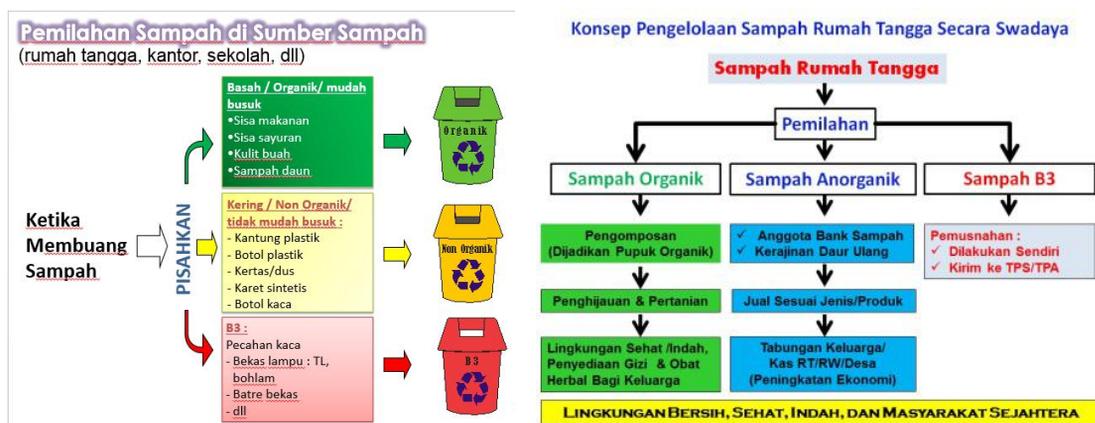
1. Pengertian sampah dari berbagai literature seperti dari kamus, dari para ahli dan dinas
 - A. Menurut Kamus Lingkungan (1994)

Sampah adalah bahan yg tdk mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dlm produksi atau pemakaian, barang rusak /cacat selama manufaktur/materi berlebihan atau buangan
 - B. Menurut Istilah Lingkungan Untuk Manajemen (ECOLINK 1996)

Sampah adalah suatu bahan yg terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yg belum memiliki nilai ekonomis
 - C. Menurut Para Ahli :
 - Dr. Tanjung, M.Sc : Sampah adalah sesuatu yg tdk berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula.
 - Basriyanta : Sampah merupakan barang yg dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemiliknya, tetapi masih bisa dipakai kalau dikelola dengan prosedur yg benar.
 - Radyastuti (1996): Sampah adalah sumber daya yg tidak siap pakai.

2. Diagram Pemilahan dan Wadah Sampah Rumah Tangga

Menguraikan pemilahan sampah yang dilakukan di tingkat rumah tangga beserta wadah yang akan digunakan/ dipakai untuk memilah sampah. Karna pemilahan dilakukan di tingkat rumah tangga. Pemilahan di batasi pada 3 kelompok saja yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah limbah (B3). Setiap sampah tersebut di pisahkan dalam bentuk wadahnya, sehingga tidak ada salah penempatan sampah. Perdasarkan permen PU No. 3 tahun 2013 tentang Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dan SNI 19-2454-2002 telah menjelaskan secara detail tentang pengelompokan sampah dan pewadahan sampah. Secara ilustrasi dapat dilihat pada gambar 1. tentang pemilahan dan pewadahan sampah.



Gambar 1. Pemilahan dan Pewadahan Sampah

3. Paradigma pengolahan sampah

Paradigma lama menceritakan bahwa pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir (TPA) sebagai akhir pembuangan sampah tanpa perlu pengolahan, pemilahan dan pengurangan di hulu sampah. Paradigma baru dalam pengelolaan sampah memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, seperti untuk pupuk (kompos), energi, bahan baku industri.

Dalam sosialisasi, pemateri menguraikan adanya perubahan paradigma dalam pengolahan sampah. Disini pemateri mengarahkan pola pikir ibu-ibu PKK untuk menggunakan paradigma baru dalam pengolahan sampah. Karna diharapkan timbulan sampah di akhir (TPS) akan berkurang dan sampah bisa bermanfaat kembali oleh masyarakat lain.



Gambar 2. Paradigma Lama dan Paradigma Baru Tentang Sampah

4. Prinsip 3R (reduce, reuse, recycle)

Pemateri membuka pola pikir peserta dalam materi bijak menangani sampah rumah tangga dengan konsep 3R. Pemaparan yang disertai dengan contoh dan studi kasus, mengiringi peserta untuk melakukan daur ulang sampah sebelum benar-benar sampah tersebut dibuang. Contoh pengolahan sampah menggunakan prinsip 3R yaitu :

- a. Reduce : Mengurangi kantong plastik dengan membawa tas belanja sendiri dari rumah, Menggunakan baterai yang bisa diisi ulang, Menyajikan makanan dengan piring & gelas.
- b. Reuse : Menggunakan kertas bekas untuk amplop, bungkus kado, kartu nama, Menggunakan kaleng bekas untuk pot bunga, • Menggunakan gelas plastik mineral untuk tempat bibit tanaman.
- c. Recycle : Mengolah sampah organik menjadi kompos, Mengolah sampah plastik bekas, sampah kaca menjadi aneka kerajinan, Mengolah sampah kertas menjadi kertas daur ulang, Mengolah kotoran ternak menjadi pupuk/biogas

5. Macam-macam bentuk pengolahan organik tingkat rumah tangga.

Sekilas juga di paparkan bentuk pengolahan sampah organik yang bermanfaat menjadi pupuk. Pengolahan sampah organik ini yang di ceritakan adalah pengolahan yang sederhana, yang bisa di lakukan di tingkat rumah tangga dengan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan seperti memanfaatkan karung bekas, kardus, keranjang sampah, tong dan pembuatan lubang di tanah yang lazim disebut dengan Lubang Resapan Biopori (LRB).

Sosialisasi pengolahan sampah tingkat rumah tangga berjalan lancar dari pembukaan oleh ketua PKK, pemaparan, tanya jawab dan penutup. Luaran yang dicapai dari sosialisasi ini adalah ibu PKK Kelurahan Ulak Karang paham bahwa

pemilahan sampah dimulai dari tingkat rumah tangga dan sampah yang dihasilkan dalam rumah tangga tersebut bisa dimanfaatkan kembali.

Selama sosialisasi berlangsung, peserta memperhatikan dengan seksama, dan antusias warna dalam pengolahan sampah tingkat rumah tangga terlihat dalam tanya jawab yang dilaksanakan setelah sosialisasi selesai. Banyak pertanyaan warga seputar pengolahan sampah tingkat rumah tangga ini.



Gambar 3. Antusias Ibu PKK dalam Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah Tingkat Rumah Tangga

Akhir sosialisasi, Ibu PKK meminta adanya sosialisasi lanjutan tentang pengolahan sampah organik yang bisa dilakukan di tingkat rumah tangga. Sosialisasi nantinya juga dilengkapi dengan workshop kecil sehingga ibu-ibu PKK lebih paham dan lebih cepat tanggap karena adanya praktek yang dilakukan.

Kesulitan yang dihadapi dalam sosialisasi adalah pemahaman ibu-ibu PKK tentang sosialisasi ini. Tingkat pendidikan dan usia dari ibu-ibu PKK mempengaruhi dalam pemahaman materi sosialisasi. Kesulitan lain yang dihadapi adalah perubahan mindset ibu-ibu PKK bahwa sampah rumah tangga harus di pilah di tingkat rumah tangga dan sampah tersebut bisa dikelola untuk dimanfaatkan kembali.



Gambar 4. Foto Bersama di Akhir Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah tingkat rumah tangga merupakan langkah awal kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Ulak Karang Utara untuk dapat melakukan pemilahan sampah dari awal dan akhirnya mengurangi jumlah timbulan sampah di TPA. Dengan melakukan pemilahan tersebut, ke depannya memberikan income generate bagi keluarga dari hasil pengolahan sampah tersebut.

Pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan sosialisasi pengolahan sampah organik menjadi kompos disertai dengan workshop kecil. Diharapkan dari kegiatan ini, ibu-ibu PKK dapat merubah mindset bahwa pemilahan sampah dilakukan sejak awal yang di mulai dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, 2011. Pengertian Sampah. <http://www.ilmusipil.com/pengertian-sampah>
Diakses tanggal 23 April 2020
- BPS. 2020. Buku Kecamatan Padang Utara dalam Angka 2020. <https://padangkota.bps.go.id/publication/2019/09/26/c4d914181759a1623941657e/kecamatan-padang-utara-dalam-angka-2019.html>
- Fadillah, I., Lutfienzy, A., El Kamil, F., Shalahuddin, M. S. M., Setiawan, I., & Fikri, K. 2019. Perubahan pola pikir masyarakat tentang sampah melalui sosialisasi pengolahan sampah organik dan non organik di Dusun Pondok Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1: 239-242.
- Juliantina, I., Saggaff, A., Hastuti, E. W. D., San, I. C., Hadinata, F., & Sutejo, Y. 2019. Sosialisasi dan pendampingan penerapan pengelolaan sampah rumah tangga. *Prosiding Applicable Innovation of Engineering and Science Research, 2019*, 1322-1327.
- Mardiana, S., Berthanilla, R., Marthalena, M., & Rasyid, M. R. 2019. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan pembuangan dan pemilahan sampah rumah tangga di Kelurahan Kaligandu Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bantense*, 1(2).
- Para ahli sampah.blogspot.com. 2015. pengertian sampah menurut para ahli. <http://paraahlisampah.blogspot.com/2015/11/pengertian-sampah-menurut-para-ahli.html> diakses 15 maret 2020.
- Permen PU No. 3 tahun 2013 tentang Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan
- PS, T. P. 2008. Penanganan dan pengolahan sampah. Penebar Swadaya Grup.

Rijaluzzaman., I. H. Ismoyo. 1994. Kamus istilah lingkungan. Bina Rena Pariwara

Sarmo, S., Andilolo, I. R., Mulyadi, M., & Darwini, S. 2019. Manajemen pengolahan sampah di Dusun Perendekan Selatan Desa Giri Sasak. *Prosiding PEPADU*, 1(1), 93-96.

SNI 19-2454-2002 Tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan.

Syabani, T. Syahara. 2018. Cara Pintar memilah dan mengolah sampah berdasarkan jenisnya. <https://www.99.co/blog/indonesia/mengolah-sampah/>. Diakses tanggal 22 April 2020.

UU 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Yoga, B. A. 2019. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kota Padang Panjang. Disertasi. Universitas Andalas, Padang.